



Contents lists available at Jurnal Perduli

## JURNAL PERDULI

# Pendampingan Penguatan Pendidikan Karakter Dimasa Pandemi Covid-19 bagi Guru Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Bekasi

Raharjo, Moh<sup>1</sup>. Maiwan<sup>1</sup>, Yuyus Kardiman<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PPKN, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

---

### Article Info

#### Article history:

Received October 17<sup>th</sup>, 2021

Revised October 20<sup>th</sup>, 2021

Accepted October 29<sup>th</sup>, 2021

---

#### Keyword:

Pendidikan Karakter

---

### Abstrak

Salah satu tantangan pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19 adalah bagaimana penanaman nilai-nilai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan nilai-nilai luhur Pancasila dapat terus ditanamkan dan diinternalisasikan sejak usia dini. Kenyataan menunjukkan masih ada anak-anak usia dini yang merupakan masa emas atau “golden age” ini belum terlayani dengan baik dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas, dengan berbagai keterbatasannya. Sehingga perlu ada upaya penanaman nilai-nilai karakter yang berbasis kelas, kultur sekolah, maupun di keluarga dan masyarakat agar anak-anak usia dini menjadi siswa yang cerdas dan berkarakter sesuai nilai-nilai agama dan nilai luhur Pancasila. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai agama dan nilai luhur Pancasila, serta pembelajaran yang partisipatif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu berupa pendampingan peningkatan kapasitas guru secara daring seperti melalui aplikasi whatsapp, dan zoom meeting. Kegiatan melalui zoom meeting dilaksanakan mulai hari Rabu, 6 Oktober 2021 pukul 09.30 -13.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 33 guru Taman Kanak-Kanak dari wilayah Kabupaten Bekasi dengan menghadirkan narasumber dosen PAUD dari UNJ ibu Indah Juniasih, M.Pd., Raharjo, S.Pd., M.Si., dan Dr. Yuyus Kardiman, M.Pd. Luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya kapasitas guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama dan nilai luhur Pancasila baik dalam kelas, sebagai budaya sekolah, ekstrakurikuler maupun di masyarakat, guru memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam membuat merancang pelaksanaan pembelajaran yang berkarakter bagi anak usia dini.

*Abstract: One of the learning challenges during the Covid-19 Pandemic is how to instill character values that are in accordance with religious values and the noble values of Pancasila can continue to be instilled and internalized from an early age. The fact shows that there are still early childhood children who are the golden age or "golden age" who have not been served properly in obtaining a quality education, with various limitations. So there needs to be an effort to inculcate character values based on class, school culture, as well as in the family and community so that early childhood children become intelligent students and have character according to religious values and the noble values of Pancasila. The purpose of this Community Service is to improve the quality of learning that is characterized by religious values and the noble values of Pancasila, as well as learning that is participatory, innovative, creative, effective, and fun. The method used in this community service is in the form of online teacher capacity-building assistance such as through the WhatsApp application, and zoom meetings. Activities through the zoom meeting will be held starting Wednesday, October 6, 2021, at 09.30 -13.00*

---

*WIB. This activity was attended by 33 Kindergarten teachers from the Bekasi Regency area by presenting PAUD lecturers from UNJ, Mrs. Indah Juniasih, M.Pd., Raharjo, S.Pd., M.Sc., and Dr. Yuyus Kardiman, M.Pd. The output of this community service is an increase in the capacity of teachers to internalize religious values and the noble values of Pancasila both in the classroom, like school culture, extracurricular and in the community, teachers have the ability and skills in designing and implementing learning with character for early childhood.*



© 2020 The Authors. Published by Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta).  
This is an open access article under the CC BY license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

**Corresponding Author:**

Nadiroh,

Email: , [nadiroh@unj.ac.id](mailto:nadiroh@unj.ac.id)

---

## 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 di Indonesia masih belum menunjukkan tanda berakhir di tanah air. Tantangan pembelajaran di sekolah sebagian harus dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai salah satu sarana dan media dalam pendidikan dan pengajaran. Pemanfaatan media yang menarik, efektif, dan efisien tentu sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran anak-anak di PAUD. Sain, dkk. (2013) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap aspek perkembangan anak usia dini atau pra sekolah. Tantangan berikutnya bagi bangsa Indonesia saat ini adalah masih maraknya perilaku warga negara yang belum mencerminkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti ditunjukkan dengan masih maraknya perilaku korupsi, intoleransi, penyebaran berita bohong atau hoax, tindak kekerasan, radikalisme, terorisme dan lain sebagainya. Wakil Presiden Ma'ruf Amin menilai bahwa pemahaman radikal juga sudah masuk ke dunia Pendidikan, gejala pemahaman itupun sudah ada mulai dari tingkat Pendidikan anak usia dini. (Medcom.id, 15 November 2019). Hal ini tentu membutuhkan tanggung jawab dari semua pihak, tidak terkecuali dunia pendidikan baik pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini sampai di Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki tanggung jawab dalam menanamkan dan menginternalisasikan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila pada peserta didiknya, sehingga diharapkan akan lahir warga negara yang baik dan cerdas (*good and smart citizenship*). Sehingga dinilai penting Pendidikan karakter, khususnya dari mulai anak usia dini. Thomas Lickona (2015) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan dalam rangka membentuk kepribadian seseorang yang hasilnya dapat terlihat dalam tindak atau perilaku nyata seseorang tersebut.

Persoalan lain yang tidak kalah penting adalah bagaimana menanamkan atau menginternalisasikan nilai-nilai karakter kepada peserta didik jika pembelajaran harus dilakukan secara daring atau online, ini tentu bukan hal yang mudah juga untuk dilakukan, khususnya pada anak-anak di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini atau di Taman Kanak-Kanak. Dere (2019) menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini diharapkan mampu meningkatkan kreativitas anak-anak secara positif. Hal ini tentu menuntut kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didiknya. Oleh karena itu kreatifitas guru dalam menumbuhkembangkan karakter yang positif bagi anak usia dini sangat diperlukan, dengan berbagai macam, cara atau metode. Menurut Fogarty (1991) menyebutkan

terdapat tiga macam model penyampaian Pendidikan karakter dalam materi pembelajaran yaitu melalui model antar disiplin ilmu, interdisiplin ilmu, dan gabungan diantara keduanya. Anak usia dini usia dari 0 sampai 7 tahun ini sering disebut sebagai fase "Golden Age" merupakan masa yang sangat penting untuk memperhatikan tumbuh kembang anak secara cermat agar sedini mungkin dapat terdeteksi apabila terjadi kelainan, fase yang sangat penting dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter pada anak.

Pembelajaran di masa pandemic Covid-19 juga tentu menuntut peran dan tanggung jawab orang tua dan guru bagaimana merencanakan, dan melaksanakan pembelajaran. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran sangat penting dalam ikut mempersiapkan anak-anak mereka saat ke sekolah dasar (King & With, 2002). Orang tua dan Guru dituntut terus berkreasi, dan inovatif di masa pandemi ini dengan terus berupaya bagaimana memanfaatkan media, alat, dan bahan pembelajarannya yang sesuai, efisien dan efektif, serta bagaimana menggunakan strategi, pendekatan, model, dan metode yang tepat dalam melakukan pembelajaran, khususnya bagaimana membiasakan, menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang sesuai nilai Pancasila kepada anak didiknya tersebut. Beberapa hal tersebut di atas menjadi salah satu pentingnya memberikan pendampingan di sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dalam merencanakan, melaksanakan, dan memberikan evaluasi pembelajaran yang menumbuhkembangkan karakter peserta didik yang sesuai nilai agama dan Pancasila

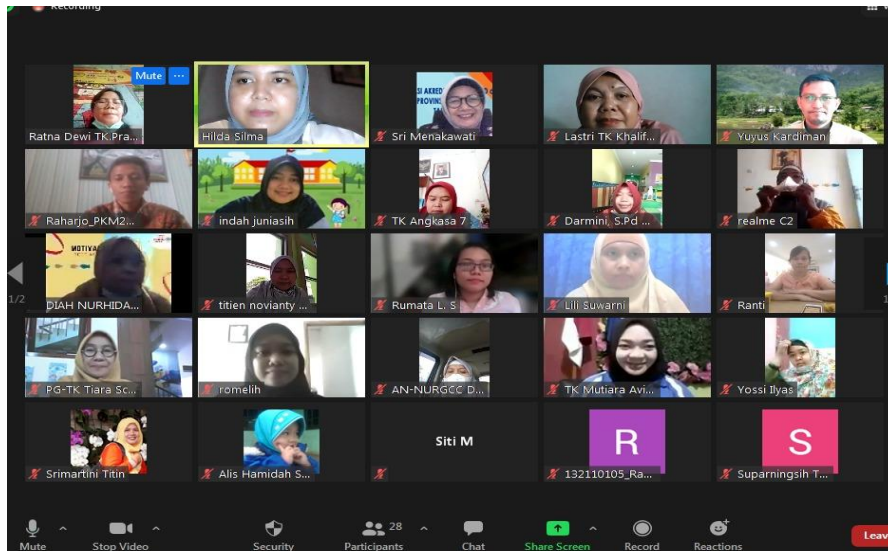
## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini antara lain dengan kegiatan berupa pendampingan bagaimana penguatan pendidikan karakter dimasa Pandemi Covid-19 dengan menggunakan pendekatan, strategi, metode, model, Teknik dan taktik dalam pembelajaran yang berbasis teknologi informasi, berpikir HOTS, dan berbasis nilai karakter. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan Zoom meeting dengan link <https://us02web.zoom.us/j/89228983589?pwd=a0ZKSHIrY1lCQ0J5QktKaGY2bCtTQT09> atau dapat menggunakan Meeting ID: 892 2898 3589 dan Passcode: PPK2021 dikarenakan masih belum memungkinkannya kegiatan dilakukan secara luring. Berikutnya adalah metode pendampingan, kegiatan pelatihan pembuatan alat permainan edukatif (APE) yang dapat mengembangkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan agama dan nilai-nilai luhur Pancasila, dan juga memanfaatkan teknologi informasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pendampingan Penguatan Pendidikan Karakter Dimasa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Bekasi, antara lain dilaksanakan dengan daring dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp, dan zoom meeting pada hari Rabu, 6 Oktober 2021 yang dimulai pukul 09.30 -13.00 WIB, kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 32 peserta yang mewakili sekolah di wilayah Kabupaten Bekasi. Kegiatan penguatan pendidikan karakter dimasa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Taman Kanak-Kanak secara daring ini dibuka oleh MC sekaligus moderator kegiatan dari mahasiswa program studi PPKN yaitu Saudari Hilda, kegiatan dibuka dengan salam, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan selanjutnya doa. Acara selanjutnya adalah pembukaan sekaligus pemaparan singkat materi dari ketua pelaksana Raharjo, S.Pd., M.Si.,

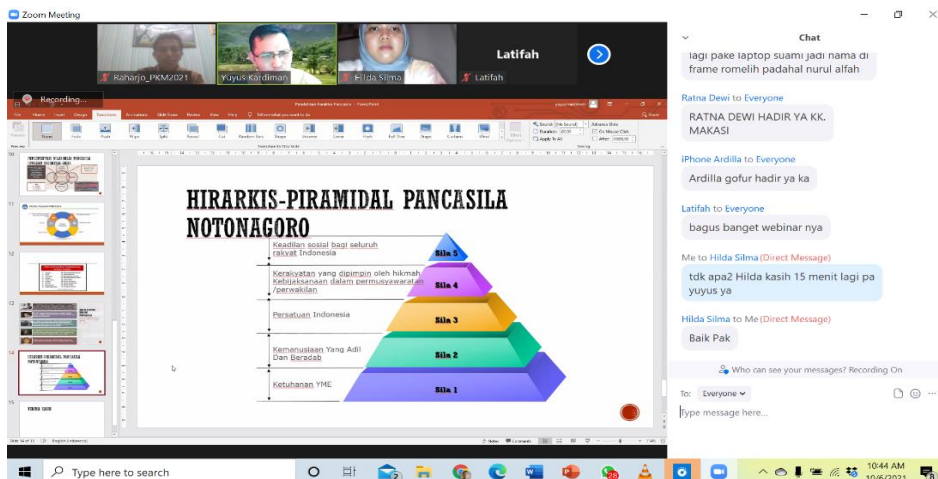
kemudian dilanjutkan pemaparan dari narasumber lain yaitu Dr. Yuyus Kardiman, M.Pd. (Dosen Program Studi PPKN FIS UNJ) dan Ibu Indah Juniasih, M.Pd. (Dosen PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ) .



Gambar 1.

#### Peserta Webinar Penguatan Pendidikan Karakter Dimasa Pandemi Covid-19

Dalam paparan pertamanya Raharjo menguraikan bahwa strategi dalam penanaman nilai-nilai karakter yang berPancasila dapat dilakukan dengan berbasis kelas antara lain melalui integrasi dalam pembelajaran, optimalisasi muatan lokal yang positif, berbasis budaya sekolah, antara lain melalui pembiasaan, keteladanan dan berbasis masyarakat dengan melibatkan orang tua, komite atau lainnya. Selanjutnya dilanjut dengan pemaparan dari Dr. Yuyus Kardiman, M.Pd. dari Program Studi PPKN UNJ.



Gambar 2.

Dr. Yuyus Kardiman, M.Pd., sedang memaparkan materinya



Dalam kesempatan zoom meeting tersebut dijelaskan bahwa manusia yang seutuhnya adalah manusia yang bisa memenuhi atau mendekati kodrat kemanusiaannya, ada lima unsur kodrat manusia yang utuh yaitu bertaqwa, beretika, berbadan sehat dan kuat, mampu berkomunikasi secara efektif dan berilmu. Lebih lanjut dikatakan bahwa bicara pendidikan berarti sangat terkait dengan karakter, yaitu karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dan pondasi yang utama sebagai individu yang berkarakter adalah nilai relegiusitas, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Narasumber berikutnya Indah Juniasih, M.Pd. dosen PGPAUD Universitas Negeri Jakarta, dalam paparannya menguraikan beberapa karakteristik perkembangan anak usia dini yang penting yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, pribadi setiap individu unik, suka berfantasi dan berimajinasi, masa potensial untuk belajar, menunjukkan sikap egosentris, memahami arti symbol yang dilihat, mulai mengendalikan perhatian pada suatu kegiatan atau benda, sudah bisa menggunakan Bahasa untuk bertanya dan menyampaikan ide, kemampuan berpikirnya masih terbatas. Lebih lanjut untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang berkarakter Pancasila ditengah Pandemi tentu menuntut berkolaborasi dengan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.



Gambar 3.

Indah Juniasih, M.Pd., sedang memberikan materinya terkait Perencanaan Pembelajaran Berkarakter untuk anak usia dini

Peserta nampak antusias mendengarkan dan mencoba mempraktekkan materi yang disampaikan oleh beberapa narasumber, peserta juga cukup aktif bertanya terkait dengan bagaimana penguatan pendidikan karakter dimasa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Di akhir kegiatan untuk melihat hasil dan masukan dari seluruh peserta kegiatan maka dilakukan evaluasi dengan menggunakan google form secara online. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 33 peserta, berikut hasil

evaluasi yang diperoleh dari peserta kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter Dimasa Pandemi Covid-19 Bagi Guru TK di Kabupaten Bekasi, dengan hasil berdasarkan instrumen evaluasi yang diisikan dari 33 peserta kegiatan sebanyak 69,7% peserta menyatakan bahwa penyampaian materi narasumber sangat baik dan 30,3% peserta menyatakan penyampaian materi narasumber sudah baik. Berikutnya terkait apakah materi yang disampaikan penting bagi peserta, berdasarkan evaluasi ada sebanyak 69,7% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat penting dan ada 30,3% peserta menyatakan setuju bahwa materi yang disampaikan itu penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran peserta. Sebanyak 69,7% peserta sangat setuju bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi peserta dalam meningkatkan kapasitas yang bersangkutan di sekolah masing-masing dalam melakukan proses pembelajaran yang berkarakter sesuai nilai Pancasila dan ada 30,3% peserta menyatakan setuju bahwa materi yang disampaikan bermanfaat bagi peserta kegiatan.

Kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter dimasa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Taman Kanak-Kanak ini dipublikasi juga di media cetak pada hari Rabu, 6 Oktober 2021 dengan media berita online yaitu di media <http://bantenkini.com> dan <http://posbumi.com> dengan link sebagai berikut <http://bantenkini.com/penguatan-pendidikan-karakter-dimasa-pandemi-covid-19-bagi-guru-paud/> dan <http://posbumi.com/penguatan-pendidikan-karakter-di-masa-pandemi-covid-19-bagi-guru-paud/>. Selain di itu rekaman kegiatan ini juga di posting di youtube dengan link <https://youtu.be/V7-nu4reJG0>.

#### 4. Kesimpulan

Penguatan pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai Pancasila dan sesuai nilai-nilai agama bagi anak usia dini merupakan pondasi yang sangat penting bagi kehidupan anak didik dimasa depannya. Dan kemampuan menguasai bagaimana penguatan pendidikan karakter melalui berbagai metode, strategi, teknik dan taktik sangat penting bagi guru khususnya untuk memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran luring maupun daring di masa pandemi covid-19. Dengan kegiatan pendampingan ini peserta memiliki pemahaman dan kemampuan bagaimana merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang berkarakter sesuai dengan nilai Pancasila dan agama yang baik, serta dapat melakukan proses pembelajaran yang dapat menguatkan nilai-nilai karakter bagi peserta didik dimasa pandemi Covid-19 sesuai dengan yang diuraikan para fasilitator.

#### 5. Daftar Pustaka

- Sain, S.N.H., Ismanto, A.Y., & Babakal A. *Pengaruh Alat Permainan Edukatif Terhadap Aspek Perkembangan Pada Anak Pra Sekolah*. *Journal E-Ners (ENS)*, Vol. 1 No. 1. Tahun 2013.
- Penanganan Radikalisme Harus Hulu ke Hilir*. <https://www.medcom.id/nasional/hukum/VNnQyqjK-penanganan-radikalisme-harus-hulu-ke-hilir>, tanggal 15 November 2019.
- Thomas Lickona, 2015. *Character Matters; Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dere, Z (2019). *Investigating The Creativity of Children in Early Childhood Education Institutions*. *Universal Journal of Educational Research*, 7(3), 652-658. <http://doi.org/10.13189/ujer.2019.070302>

Fogarty, Robin. 1991. *How to Integrated the Curricula*. Palatine, Illinois: IRI/Skylight Publishing, Inc

King & With, 2002. *Dispersal Success on Spatially Structured Landscapes: When do Spatial Pattern and dispersal behavior really matter?* *Ecological Modelling*. [http://doi.org/10.1016/S0304-3800\(01\)00400-8](http://doi.org/10.1016/S0304-3800(01)00400-8)